

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lingga secara administratif merupakan bagian dari provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kabupaten Lingga memiliki luas wilayah 211.772 km², yang meliputi wilayah darat dan laut. Sebaran luas daratan 2.117,72 km² (1%) dan luas lautan 209.654 km² (99%). Total ada 531 pulau besar dan pulau kecil, 447 diantaranya tidak berpenghuni. Secara geografis Kabupaten Lingga terletak 0°20' LU 0°40' LS dan diantara 104° BB dan 105° BT (Muttaqin *et al.*, 2017).

Kecamatan Singkep Pesisir merupakan pembagian wilayah dari Kabupaten Lingga yang terdiri dari Desa Berindat, Desa Kote, Desa Lanjut, Desa Pelakak, Desa Persing, dan Desa Sedamai. Singkep Pesisir memiliki kekayaan sumberdaya laut dan sumberdaya perikanan. Berdasarkan letak wilayah yang dikelilingi oleh lautan, salah satu dari beragam jenis sumberdaya yaitu Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*). Sedangkan untuk data produksi Ikan Tamban di Kabupaten Lingga pada tahun 2020 sebesar 33.400,83 ton (BPS Lingga, 2021).

Menurut Kurnia (2016), masyarakat Kecamatan Singkep Pesisir mayoritas bekerja pada sektor perikanan, yaitu sebagai nelayan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Usaha Pengolahan Ikan Tamban Salai bergerak dalam bidang produksi perikanan dengan bahan baku utamanya adalah Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) yang berasal dari hasil tangkapan nelayan.

Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) adalah salah satu ikan ekonomis penting di Kecamatan Singkep Pesisir. Nilai ekonomi yang tinggi, sehingga penggunaannya terus meningkat dan menjadikan Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) sebagai salah satu sasaran utama (Simarmata *et al.*, 2014). Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) yang ditangkap oleh nelayan di wilayah Singkep Pesisir memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan daerah. Hasil tangkapan yang lebih tinggi oleh nelayan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan mereka dan meningkatkan pendapatan daerah (Katarina *et al.*, 2019).

Ikan Tamban (*Sardinella fimbriata*) di Kecamatan Singkep Pesisir diolah dengan cara pengasapan atau lebih dikenal dengan metode salai ikan. Hal tersebut

bertujuan untuk melakukan pengawetan pada ikan agar bertambah umur ekonomisnya. Tujuan pengasapan adalah untuk melindungi ikan segar dari pembusukan dan kerusakan, tetapi menghasilkan rasa yang enak dan aroma yang khas.

Keberlangsungan usaha tergantung pada tingkat keuntungan yang didapatkan. Usaha pada tingkat tinggi atau untung, memberikan keuntungan maka pemilik usaha dapat dikatakan mencerminkan kesejahteraan bagi usaha serta akan mengajak pemilik usaha lain bekerja sama untuk menanam modalnya, karena penting bagi masa depan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana profitabilitas usaha dari pengolahan Ikan Tamban Salai untuk memberikan nilai tambah bagi pendapatan pengelola yang nantinya diharapkan dapat membantu pengembangan unit peningkatan nilai produksi dan kualitas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pendapatan usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga?
2. Bagaimana kelayakan usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga?
3. Bagaimana profitabilitas usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pendapatan usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.
2. Mengetahui kelayakan usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.
3. Menganalisis profitabilitas usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dijadikan sebagai penambahan wawasan tentang profitabilitas usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.
2. Bagi masyarakat ataupun nelayan Kecamatan Singkep Pesisir diharapkan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan informasi dan pertimbangan terutama pada nelayan untuk memenuhi pendapatan.
3. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan mengenai profitabilitas usaha pengolahan Ikan Tamban Salai di Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.



Gambar 1. Kerangka pikir